

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan global yang memerlukan perhatian khusus, terutama di kalangan remaja yang rentan terhadap informasi yang salah dan stigma. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Jumlah penderita HIV di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung meningkat, Kementerian Kesehatan memprediksi hingga September 2023 kasus HIV/AIDS yang tercatat mencapai 500 ribu lebih. Kasus HIV pada usia remaja terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang memadai mengenai HIV/AIDS di kalangan remaja, yang merupakan kelompok usia rentan terhadap penyebaran penyakit ini. Selain itu, remaja cenderung lebih rentan terpapar perilaku berisiko yang dapat meningkatkan kemungkinan tertular HIV, seperti perilaku seksual tidak aman dan penggunaan narkoba suntik (Afriana et al. 2023).

Melihat gejala dari HIV/AIDS yang sedemikian rupa, tak heran jika masih ada anggapan di masyarakat bahwa penyakit ini sangat berbahaya dan mudah menular, serta anggapan lain yang salah atau mitos terkait penyakit ini sehingga orang-orang sekitar mengucilkan penderita HIV/AIDS. Akibat dari anggapan yang salah tersebut, penderita seringkali tidak mau terbuka dan merahasiakan penyakitnya. Hal inilah yang menyebabkan masalah HIV/AIDS di Indonesia bagaikan fenomena gunung es, karena laporan resmi jumlah kasus tidak mencerminkan masalah yang sebenarnya. Yang nampak dipermukaan

hanyalah sebagian kecil kasus, namun kasus yang sesungguhnya jauh lebih besar daripada kasus yang nampak. WHO memperkirakan setiap 1 kasus yang ada, maka disekitarnya terdapat 100-200 kasus lain yang tidak terdeteksi, maka jumlah penderita HIV/AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es (Asrina et al, 2021).

Pengetahuan tentang HIV/AIDS sangat penting untuk mencegah penyebaran virus dan mengurangi stigma yang sering kali menyertai penyakit ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak remaja masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai HIV/AIDS, yang dapat berkontribusi pada perilaku berisiko. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi melalui media informasi yang efektif dan mudah dipahami oleh remaja. Oleh karena itu, penggunaan *leaflet* yang informatif dan menarik dapat membantu menjembatani kesenjangan pengetahuan ini. Media *leaflet* merupakan salah satu alat komunikasi yang sering digunakan dalam program penyuluhan kesehatan karena memiliki berbagai kelebihan, seperti informasi yang ringkas, visual yang menarik, serta mudah dibawa dan disimpan. *Leaflet* juga memungkinkan pembaca untuk memahami informasi secara mandiri terutama di kalangan remaja yang rentan terhadap informasi yang salah (Mauliddiyah, 2021).

Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Sidareja memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial remaja di komunitasnya. Tujuan utamanya adalah memberikan layanan kesehatan, terpadu bagi remaja di lingkungan sekitar, terutama dibidang *promotif* dan *preventif* guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku sehat

dikalangan remaja, serta memberikan dukungan untuk mencegah berbagai masalah kesehatan yang mungkin timbul termasuk dalam hal edukasi pencegahan HIV/AIDS (Vitara et al. 2023).

Kasus HIV/AIDS di Puskesmas Sidareja sampai dengan tahun 2024 sejumlah 162 orang, dengan rincian balita (< 5 tahun) 2 orang, remaja (10-22 tahun) sebanyak 20 orang, usia reproduktif (23-45 tahun) sebanyak 122 orang, dan pada lansia (> 45 tahun) sebanyak 18 orang. Dari 162 ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) terdiri dari 144 komitmen pengobatan rutin dengan rincian 19 orang dirujuk, 23 orang *lfu* (*Loss to follow up*), 70 orang pengobatan aktif, dan 32 orang meninggal, sedangkan 18 orang tidak komitmen pengobatan (Siha, 2024). Melalui penelitian Efektivitas Pemberian *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja di Posyandu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024 dengan harapan hasilnya dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi komunikasi kesehatan yang lebih efektif dikalangan remaja, khususnya dalam upaya pencegahan HIV/AIDS. Meningkatnya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, para remaja bisa merubah perilaku yang lebih positif menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam pencegahan dan penurunan angka penyebaran HIV/AIDS dikalangan remaja di wilayah kerja Puskesmas Sidareja.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana Efektivitas Pemberian *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja di Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang Efektivitas Pemberian *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS pada remaja di Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Efektivitas Pemberian *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja di Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di Posyandu Remaja wilayah kerja Puskesmas Sidareja tahun 2024 sebelum diberikan *leaflet*
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di Posyandu Remaja wilayah kerja Puskesmas Sidareja tahun 2024 setelah diberikan *leaflet*
- c. Mengetahui peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di Posyandu Remaja wilayah kerja Puskesmas Sidareja tahun 2024 sebelum dan setelah diberikan *leaflet*

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Kader Posyandu Remaja

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap para kader dalam upaya penanggulangan HIV/AIDS sehingga mereka dapat memberikan contoh yang baik kepada para masyarakat.

## 2. Bagi Instansi Pendidikan Universitas Al-Irsyad Cilacap

Manfaat bagi institusi sebagai bahan masukan dan evaluasi keilmuan, serta dapat digunakan sebagai informasi dalam rangka pengembangan proses belajar mengajar, khususnya program studi S1 Kebidanan.

## 3. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam proses belajar khususnya mengenai pemberian *leaflet* sebagai media promosi kesehatan serta menambah wawasan dan penentuan metode yang tepat dan efektif dalam penyampaian penanggulangan HIV/AIDS pada kader posyandu remaja.
- b. Peneliti dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah di dapat dari proses pendidikan atau hasil penelitian ini nantinya dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.
- c. Peneliti dapat memberikan referensi kepada adik tingkat yang telah sampai pada tahap penyusunan skripsi ditahun yang akan datang.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mencari referensi penelitian-penelitian sebelumnya, barangkali sudah dilakukan penelitian sebelumnya. Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti disajikan dalam Tabel 1.1 Keaslian Penelitian, yang berisi Tahun Penelitian, Nama Peneliti, Judul, Obyek Penelitian, Sumber Data, Lokasi, Metode Penelitian, Variabel, dan Hasil Penelitian.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Parameter	(Trisna, 2021)	(Azhari et al., 2022)	(Vitara et al., 2023)	(Peneliti.,2024)
Judul	Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Video Dan <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penanggulangan HIV/AIDS Pada Kader Posyandu Di Desa Katikan.	Pengaruh Edukasi Melalui Media <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Di SMA Negeri 5 Makassar Tahun 2022	Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di Iroyudan, Guwosari, Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	Efektivitas Pemberian <i>Leaflet</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja di Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Sidareja Tahun 2024
Obyek Penelitian	Kader Posyandu	Remaja	Remaja	Remaja
Sumber Data	Seluruh kader posyandu di desa katikan sebanyak 47 orang	seluruh siswa di SMA Negeri 5 Makassar dengan jumlah sebanyak 1.296 siswa.	Kelompok Remaja Yang mengikuti Posyandu Remaja di Iroyudan, Guwosari, Pajangan Bantul, Yogyakarta	Remaja di Posyandu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sidareja
Lokasi	Desa Katikan, Madiun	SMA Negeri 5 Makassar	Iroyudan, Guwosari, Pajangan Bantul, Yogyakarta	Sidareja Kabupaten Cilacap
Metode	<i>Pre Eksperiment</i> dengan rancangan <i>one group Pretest-Posttest</i>	<i>Quasy</i> eksperimen yang bersifat <i>one group pretest – posttest</i> .	Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan <i>Participatory</i>	<i>Pre Eksperiment</i> dengan rancangan <i>one group Pretest-Posttest</i>
Variabel	Variabel Dependen/terikat Media Visual dan <i>Leaflet</i> , Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap kader posyandu terhadap penanggulangan HIV/AIDS di Desa Katikan.	Variabel Dependen / Variabel Y (Pengetahuan)	<i>Action Research</i> (PAR) yakni banyak melibatkan peran aktif masyarakat	Variabel Dependen/terikat <i>Leaflet</i> , Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS

Hasil	Adanya pengaruh promosi kesehatan melalui media visual dan <i>leaflet</i> terhadap sikap tentang penanggulangan HIV/AIDS pada kader posyandu di Desa Katikan.	Adanya pengaruh variabel edukasi melalui media <i>leaflet</i> terhadap pengetahuan kecakapan hidup ( <i>life skill</i> ) Kesehatan reproduksi siswa di SMA Negeri 5 Kota Makassar.	Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi antara kelompok remaja yang mengikuti posyandu dan yang tidak mengikuti posyandu remaja
-------	---	--	---